

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bilal Hardiansyah

NIM : 212631003

Jenjang Program Studi : Studi Islam Interdisipliner

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul “INTERPRETASI SIMBOL DAN MAKNA BUDAYA RITUAL RIAS HEWAN KURBAN DI BANTEN PERSPEKTIF CLIFFORD GEERTZ” secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali untuk bagian-bagian yang mengutip sumber berdasarkan aturan yang berlaku.

Jika di masa depan terbukti secara jelas bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 3 Juni 2025
Saya yang menyatakan,



Bilal Hardiansyah
NIM: 212631003

PENGESAHAN

Tesis berjudul : INTERPRETASI SIMBOL DAN MAKNA
BUDAYA RITUAL RIAS HEWAN KURBAN DI
BANTEN PERSPEKTIF CLIFFORD GEERTZ

Nama : Bilal Hardiansyah

NIM : 212631003

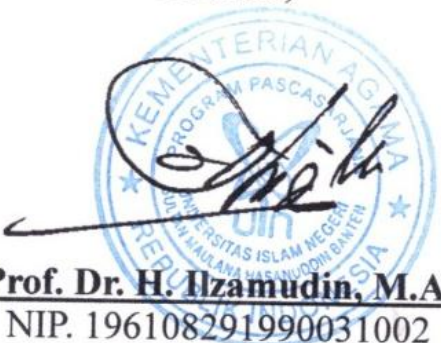
Program Studi : Studi Islam Interdisipliner

Tanggal Ujian : 2 Juni 2025

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Agama.

Serang, 3 Juni 2025

Direktur,



Prof. Dr. H. Ilzamudin, M.A. A.
NIP. 196108291990031002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

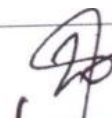
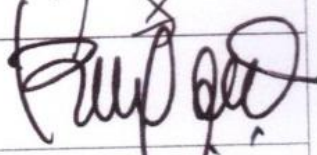
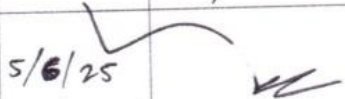
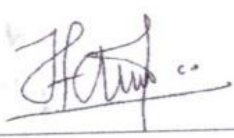
Judul : INTERPRETASI SIMBOL DAN MAKNA BUDAYA
RITUAL RIAS HEWAN KURBAN DI BANTEN
PERSPEKTIF CLIFFORD GEERTZ

Nama : Bilal Hardiansyah

NIM : 212631003

Program Studi : Studi Islam Interdisipliner

diuji dan dinyatakan lulus pada tanggal: 2 Juni 2025

TIM PENGUJI				
No	Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji	Dr. Anis Zohriah, M.M	4/6/25	
2	Sekretaris/Anggota	Dr. Rifyal Ahmad Lugowi, M.Pd	4/6/25	
3	Penguji I	Dr. Suadi Saad, M.Ag	10/6/25	
4	Penguji II	Dr. Ade Fakhri zurniawan, M.Ud	5/6/25	
5	Pembimbing I	Dr. Iffan Ahmad Gufron, S.Fil.I, M.Phil	29/5/25	
6	Pembimbing II	Dr. Aspandi, L.c, M.H.I	20/5/25	

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
di Serang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: INTERPRETASI SIMBOL DAN MAKNA BUDAYA RITUAL RIAS HEWAN KURBAN DI BANTEN PERSPEKTIF CLIFFORD GEERTZ yang ditulis oleh:

Nama : Bilal Hardiansyah

NIM : 212631003

Program Studi : Studi Islam Interdisipliner

Kami telah bersepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti UJIAN TESIS dalam rangka memperoleh gelar M.A (Magister Agama).

Wassalamu'alaikum wr.wb

Serang, 26 Mei 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Iffan Ahmad Gufron, S.Fil.I, M.Phil



Dr. Aspandi, L.c, M.H.I

INTERPRETASI SIMBOL DAN MAKNA BUDAYA RITUAL RIAS HEWAN KURBAN DI BANTEN PERSPEKTIF CLIFFORD GEERTZ

ABSTRAK

Merias hewan kurban merupakan tradisi yang setiap tahun dilakukan sebagian masyarakat muslim di Banten. Namun mengalami perubahan-perubahan dalam penggunaan simbol alat-alat rias, seperti kain putih dapat diganti dengan sajadah, akan tetapi bunga tujuh rupa tidak bisa digantikan parfum untuk mendapatkan bau wangi. Pemaknaan terhadap budaya merias hewan kurban juga mengalami kontroversi. Masyarakat Banten secara umum menganggap berkorban sebagai alat kendaraan untuk di akhirat, sementara Nabi Ibrahim menyembelih Nabi Ismail bentuk peristiwa kebatinan dalam menguji ketakwaan. Penelitian ini untuk mendeskripsikan simbol-simbol dan menganalisis pemaknaan budaya merias hewan kurban dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Teori yang digunakan untuk melihat tradisi ini adalah interpretasi budaya dan agama yang dikonsepsikan oleh Clifford Geertz dalam menelaah simbol dan makna. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi serta audio dan visual. Teknis analisis data untuk penelitian fenomenologis ini menggunakan model Cresswel. Penelitian ini menemukan beberapa hal, pertama: simbol-simbol yang dipakai oleh masyarakat Banten dalam tradisi rias hewan kurban terdiri dari kain putih atau sajadah, bedak, bunga 7 jenis, kaca, sisir, dan lipstik. *Kedua*: pemaknaan terhadap simbol dalam tradisi merias hewan kurban terkikis akibat terputusnya penjelasan dari tujuan berkorban. Tidak hanya itu, kemudahan informasi dari teknologi, membuka wawasan masyarakat lebih modern, sehingga tradisi ritual merias hewan kurban mengalami pergeseran dari proses kebatinan tauhid Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail, menjadi peristiwa kepemilikan. Di mana Nabi Ibrahim mengurbankan Nabi Ismail murni karena ketakwaan atas perintah Allah. Tapi perspektif yang berkembang di masyarakat saat ini, berkorban untuk dirinya sendiri karena hewan dianggap sebagai kendaraan di akhirat.

Kata Kunci: Simbol dan Makna, Budaya, Rias Kurban

INTERPRETATION OF SYMBOLS AND MEANINGS
RITUAL CULTURE OF QURBAN ANIMAL GROOMING
IN BANTEN CLIFFORD GEERTZ'S PERSPECTIVE

ABSTRACT

Grooming qurban animals is a tradition that is carried out every year by some Muslim communities in Banten. However, there have been changes in the use of symbols of makeup tools, such as white cloth can be replaced with prayer mats, but seven kinds of flowers cannot replace perfume to get a fragrant smell. The meaning of the culture of grooming qurban animals is also controversial. Banten society in general considers sacrifice as a means of transportation to the afterlife, while Prophet Ibrahim slaughtered Prophet Ismail as a form of spiritual event in testing piety. This study is to describe the symbols and analyze the meaning of the culture of dressing up sacrificial animals using a phenomenological approach. The theory used to see this tradition is the interpretation of culture and religion conceived by Clifford Geertz in examining symbols and meanings. Data collection techniques use observation, interviews, documentation and audio and visuals. The data analysis technique for this phenomenological study uses the Cresswel model. This study found several things, first: the symbols used by the Banten community in the tradition of dressing up sacrificial animals consist of white cloth or prayer mats, powder, 7 types of flowers, glass, comb, and lipstick. Second: the meaning of the symbols in the tradition of dressing up sacrificial animals is eroded due to the disconnection of the explanation of the purpose of sacrifice. Not only that, the ease of information from technology, opens up the insights of more modern society, so that the tradition of ritual dressing up sacrificial animals has shifted from the spiritual process of the monotheism of the Prophet Ibrahim and the Prophet Ismail, to an event of ownership. Where the Prophet Ibrahim sacrificed the Prophet Ismail purely because of piety at the command of Allah. But the perspective that is developing in society today is that people sacrifice for themselves because animals are considered as vehicles in the afterlife.

Keywords: Symbols and Meanings, Culture, Qurban Makeup

تفسير الرموز والمعاني
ثقافة طقوس الأضحية والعناية بالحيوانات في بانتن
وجهة نظر كليفورد جيرتر

خلاصة

يعد تزيين الحيوانات للأضاحي تقليدًا يتم تنفيذه كل عام من قبل بعض المجتمعات الإسلامية في بانتن. لكن طرأت تغيرات على استخدام رموز أدوات المكياج، فمثلاً يمكن استبدال القماش الأبيض بسجادة صلاة، كما لا يمكن استبدال سبعة أنواع من الزهور بالعطر للحصول على رائحة عطرة. إن تفسير ثقافة إلباس الحيوانات للتضحية مثير للجدل أيضًا. ينظر مجتمع بانتن بشكل عام إلى التضحية باعتبارها وسيلة النقل إلى الحياة الآخرة، في حين أن ذبح النبي إبراهيم للنبي إسماعيل هو شكل من أشكال الحدث الروحي لاختبار التقوى. تهدف هذه الدراسة إلى وصف رموز ثقافة تزيين الحيوانات المذبوحة وتحليل دلالاتها باستخدام المنهج الظاهراتي. النظرية المستخدمة في رؤية هذا التقليد هي التفسير الثقافي والديني الذي وضعه كليفورد جيرتر في دراسة الرموز والمعاني. تستخدم تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والتوثيق والوسائط الصوتية والمرئية. تستخدم تقنية تحليل البيانات لهذا البحث الظاهراتي نموذج كريسويل. توصلت هذه الدراسة إلى عدة أمور، أولها: أن الرموز التي يستخدمها مجتمع بانتن في تقليد تزيين الحيوانات للأضاحي تتكون من قطعة قماش بيضاء أو سجادات صلاة، وبودرة، و 7 أنواع من الزهور، ومراة، ومشط، وأحمر شفاه. ثانيًا: إن دلالة الرموز في تقليد تزيين الأضاحي تتأكل بسبب الانفصال عن تفسير غرض التضحية. وليس هذا فحسب، بل إن سهولة الحصول على المعلومات من خلال التكنولوجيا، تفتح آفاق المجتمع ليكون أكثر حداثة، بحيث تحول تقليد تزيين الحيوانات للأضاحي من العملية الروحية للتوحيد عند النبي إبراهيم والنبي إسماعيل، إلى حدث ملكية. حيث ضحى سيدنا إبراهيم بالنبي إسماعيل تقوى لأمر الله. لكن المنظور الذي يتطور في المجتمع اليوم هو أن الناس يضجون من أجل أنفسهم لأن الحيوانات تعتبر بمثابة مركبات في الحياة الآخرة.

الكلمات المفتاحية: الرموز والمعاني، الثقافة، المكياج التضحي

MOTTO

“وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا”

“Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah
menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya”

(Surat At-Talaq:4)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmānirrahīm.

Alḥamdulillahirabbil‘ālamīn, segala puji bagi Allah Tuhan seluruh alam. Berkat nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Salawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Interpretasi Simbol Dan Makna Budaya Ritual Rias Hewan Kurban Di Banten Perspektif Clifford Geertz. Dalam penulisan tesis ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Terlepas dari hal tersebut, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak telah membantu penulis dalam menyusun tesis. Ucapan terima kasih tersebut penulis tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd., selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pembinaan baik terhadap dosen maupun mahasiswa.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilzamudin, M.A, selaku Direktur Pasca Sarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

3. Dr. Iffan Ahmad Gufron, S.Fil.I., M.Phil selaku Ketua Program Studi Program Studi Islam Interdisipliner, sekaligus Pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, mendidik, memotivasi, dan mengingatkan penulis agar penelitian ini dapat selesai.
4. Bapak Dr. Aspandi, Lc. M.H.I sebagai Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi kritik dan saran perbaikan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan tesis.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah berbagi ilmu pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan dan mengantarkan penulis hingga dapat menyusun tesis.
6. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data hingga tesis ini selesai. Semoga Allah membalas kebaikan mereka dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Semoga tulisan ini bisa berguna bagi penulis secara pribadi, dan secara umum bisa bermanfaat bagi semua pembaca. Aamiin.

Serang, 3 Juni 2025

Penulis,

Bilal Hardiansyah
NIM: 212631003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Batasan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	11
G. Penelitian Terdahulu	12
H. Kebaruan penelitian (novelty)	13
BAB II KAJIAN TEORI DESKRIPSI SIMBOL BUDAYA RIAS	
HEWAN KURBAN DI BANTEN	15
A. Teori Relevan.....	15

1. Berkurban Dalam Islam	15
a. Mekanisme Berkurban	21
b. Dasar Hukum Berkurban.....	26
1) Al-Quran.....	27
2) Hadits Nabi Muhammad SAW	29
c. Hikmah Berkurban	30
2. Kurban Pra-Islam.....	31
3. Interpretasi Agama dan Budaya Clifford Geertz.....	35
a. Interpretasi Agama Clifford Geertz	35
1) Pengertian Agama Perspektif Clifford Geertz.....	35
2) Fungsi Agama Perspektif Clifford Geertz.....	39
3) Simbol dalam Agama Perspektif Clifford Geertz	41
b. Interpretasi Budaya Clifford Geertz	47
1) Pengertian Kebudayaan Perspektif Clifford Geertz	47
2) Relasi Budaya, Individu dan Manusia Perspektif Clifford Geertz.....	50
3) Relasi Budaya dan Peradaban Perspektif Clifford Geertz.....	54
B. Kerangka Konsep.....	61

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	64
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	64
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	65
C.	Sumber Data	66
1.	Sumber Primer.....	66
2.	Sumber Sekunder.....	67
D.	Teknik Pengumpulan Data	67
1.	Observasi	67
2.	Wawancara	68
3.	Dokumentasi.....	69
4.	Audio dan Visual	69
E.	Teknik Analisis Data.....	70
1.	Mengolah dan Mempersiapkan Data untuk Dianalisis.....	70
2.	Membaca Keseluruhan Data	70
3.	Pengkodean Data	70
4.	Mendeskripsikan Kode	71
5.	Deskripsi Hasil Analisis	71
6.	Interpretasi atau Memaknai Data	71
F.	Pemeriksaan Keabsahan Data	72
1.	Derajat Kepercayaan atau Kredibilitas (Credibility)	71
2.	Keteralihan (transferability)	75
3.	Kebergantungan (Dependability).....	75

4. Kepastian atau Konfirmasi (Confirmability)	76
---	----

BAB IV INTERPRETASI SIMBOL DAN MAKNA BUDAYA

MERIAS HEWAN KURBAN DI BANTEN.....	78
---	-----------

A. Budaya Merias Hewan Kurban di Banten	78
---	----

1. Struktur Ritual Meias Kurban.....	78
--------------------------------------	----

a. Menyiapkan Hewan Kurban.....	81
---------------------------------	----

b. Merias Hewan Kurban	82
------------------------------	----

c. Riungan atau Berdoa	83
------------------------------	----

d. Memotong Hewan Kurban	83
--------------------------------	----

e. Membagikan Hewan Kurban.....	84
---------------------------------	----

2. Percampuran Ajaran Agama dan Kearifan Lokal	84
--	----

B. Simbol Yang Digunakan Dalam Tradisi Merias Hewan	
---	--

Kurban	87
--------------	----

1. Simbol dan Fungsi Merias Hewan Kurban	87
--	----

a. Kain Putih atau Sajadah	88
----------------------------------	----

b. Bunga.....	89
---------------	----

c. Sisir	90
----------------	----

d. Kaca	90
---------------	----

e. Bedak	91
----------------	----

f. Lipstik	91
------------------	----

2. Perbedaan Kurban di Antara Masyarakat	91
--	----

C. Pemaknaan Simbol Budaya Merias Hewan Kurban	
Perspektif Clifford Geertz	94
1. Tafsir Masyarakat Tentang Kurban	94
2. Pergeseran Makna Berkurban	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN.....	117
BIOGRAFI	129

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Dokumentasi Penelitian	118
Lampiran 2: Transkrip Wawancara	120